



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 10 November 2021

Halaman: 1



ISTIRAHAT: Pekerja beristirahat saat jam istirahat di proyek revitalisasi pedestrian Jalan Sudirman, Kota Jogja, kemarin (9/11). Pekerjaan revitalisasi pedestrian dari simpang empat Galeria Mall hingga simpang empat Gramedia yang dimulai sejak Agustus saat ini mencapai 52 persen dan ditarget selesai akhir tahun.

Revitalisasi Pedestrian Jendud Dipercepat

Agar Bisa Selesai Akhir Desember



JOGJA, Radar Jogja - Revitalisasi pedestrian Jalan Jenderal Sudirman (Jendud) segmen simpang Galeria Mall hingga simpang Gramedia, sudah mencapai 52 persen. Pembangunannya ditargetkan selesai akhir tahun 2021.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DUPKP) Kota Jogja Hari Setyawan mengatakan, memasuki bulan November ini pekerjaan dipercepat. Mengingat sudah hampir memasuki akhir tahun ■ **Baca Revitalisasi...** Hal 15



SEBELUMNYA: Kawasan pedestrian Jalan Jenderal Sudirman sebelum dilakukan revitalisasi, di mana terdapat pedagang angkringan.

Revitalisasi Pedestrian Jendud Dipercepat

Sambungan dari hal 1

"Kami berupaya dipercepat sehingga selesai sesuai target akhir Desember," katanya kemarin (9/11).

Hari menjelaskan, dengan target penyelesaian Desember, selanjutnya mulai dipekerjakan awal 2022. Pembongkaran trotoar sisi utara dan selatan jalan sudah dilakukan. Saat ini masih tahap pengecoran dan penataan taman di kedua sisi. Demikian pula pedestrian di sisi utara juga sudah mulai penataan paving blok.

Untuk sisi selatan baru dilakukan pembongkaran saja. "Kalau yang selatan itu baru dimulai sekitar September. Ada sebagian yang belum dibongkar, maka kami percepat lagi," ujarnya. Konsep pedestrian yang akan

dibuat tidak jauh berbeda dengan pedestrian yang sudah rampung dikerjakan di simpang Gramedia hingga Jembatan Gondolayu. Tahap simpang Galeria Mall hingga Gramedia merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian pekerjaan penataan pedestrian yang sudah dimulai sejak 2019 dengan memanfaatkan dana keistimewaan.

Pada tahun ini anggaran yang dialokasikan sekitar Rp 20 miliar. "Konsep trotoar masih sama seperti penataan tahap pertama dari simpang Gramedia hingga Jembatan Gondolayu, yaitu menggunakan teraso dan penambahan *street furniture* seperti bangku taman," jelasnya.

Pihaknya tidak menampilkan pekerjaan yang dimulai sejak Agustus lalu menutup sebagian jalan dan mengakibatkan kemacetan

lalu lintas pada waktu-waktu tertentu. Karena ada beberapa material yang memang diletakkan di tepi jalan. Namun, diupayakan secara maksimal untuk mengurangi kepadatan lalu lintas.

Konsekuensi dari penataan itu, kawasan pedestrian tersebut tidak lagi digunakan sebagai tempat bertjualan. Pedagang kaki lima direlokasi ke tempat lain yaitu di Jalan Sam Ratulangi dan Jalan Wahidin Sudirohusodo. Di kedua ruas jalan itu juga sekaligus dilakukan penataan untuk pedestrian. Terpisah, Wawali Jogja Heroe Poerwadi mengatakan pengembangan kawasan kota dimulai dari Jalan Jenderal Sudirman. Akses jalan yang nantinya menjadi daya tarik dan estetika kota pun diperbaiki. (wta/laz/rl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005